

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sugiyono (2016, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Riyanto dalam Zuriyah (2006, hlm. 57) metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Penelitian eksperimen terdiri dari tiga bagian, yaitu penelitian pra-eksperimen, eksperimen kuasi, dan eksperimen murni. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian eksperimen kuasi.

Menurut Noor (2013, hlm. 118) Penelitian eksperimen kuasi, yaitu sebuah metode untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi.

Tujuan dari pemilihan metode eksperimen kuasi, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari adanya pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelompok peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Pada penelitian ini, eksperimen kuasi digunakan untuk menguji peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung dalam menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

B. Desain Penelitian

Menurut Subana (2011, hlm. 87),

“Desain penelitian adalah banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (random) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya”.

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan bentuk rancangan *nonequivalent control group design*. Faisal dan Waseso (1982, hlm. 104) menyatakan bahwa rancangan prates pascates yang tak ekuivalen ini biasanya dipakai pada kelas eksperimen yang menggunakan kelas-kelas untuk yang sudah ada sebagai kelompoknya baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	XI	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

- E : Kelas Eksperimen (kelas yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*).
- K : Kelas Kontrol (kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional).
- O1 : Uji awal terhadap kelompok eksperimen.
- O2 : Uji akhir terhadap kelompok eksperimen.
- XI : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

- O3 : Uji awal terhadap kelas kontrol.
O4 : Uji akhir terhadap kelas kontrol.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal pretes dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan karakter dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sedangkan kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Setelah itu, keduanya diberikan postes. Hasil dari tes tersebut dibandingkan. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mampukah penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembentukan karakter pada peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung.
- b. Mampukah peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan

karakter dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

- c. Efektifkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen)?

Berdasarkan uraian subjek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Penulis menetapkan subjek dalam penelitian ini meliputi kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan berbagai pertimbangan, peneliti memilih SMKN 4 Bandung sebagai subjek dari penelitian. Kelas yang dipilih menjadi populasi adalah kelas XI SMKN 4 Bandung

2. Objek

Sugiyono (2013, hlm. 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Merujuk pendapat tersebut, mengartikan sampel atau objek itu merupakan tujuan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembentukan karakter pada peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung dalam pembelajaran menganalisis pesan dari buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan karakter dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

- c. Keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan karakter para peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung.

Berdasarkan uraian objek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian meliputi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis menggunakan objek penelitian bertujuan karena penulis sudah menetapkan dan mempertimbangkan tujuan dalam objek penelitian ini. Penulis menetapkan objek dalam penelitian ini meliputi kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran, materi pembelajaran yaitu menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2016, hlm. 137) mengemukakan bahwa, terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

b. Uji coba

Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan karakter dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes tertulis berupa soal menganalisis pesan dari cerpen, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) untuk pembentukan karakter dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menjadi hal penting dan utama sehingga harus diperhatikan kualitasnya sebagai penentu hasil dari penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data telaah pustaka, observasi, tes, dan uji coba.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 102) mengatakan, “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Dalam menyusun instrumen penelitian ini, penulis menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merancang rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman penting yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi seorang guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang menggambarkan prosedur dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kompetensi inti dan dijabarkan dalam silabus. Hal yang penting dalam penyusunan RPP bahwa kegiatan pembelajaran harus diarahkan agar berfokus pada peserta didik, sedangkan guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator.

Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun penulis akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Berdasarkan fasilitas sekolah, kemampuan peserta didik, kompetensi dasar, dan kemampuan peneliti dalam mengolah serta menyampaikan materi pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis susun dapat dilihat di lampiran.

b. Observasi

Observasi merupakan peninjauan secara cermat yang dilakukan terhadap peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 3.2
Format Penilai Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir Jujur
		Jujur	Kerja sama	Santun	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							
...							

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

No.	Kriteria	Skor
1.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	2
3.	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	3

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan dipaparkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Skor Maksimal

Dari rumus di atas, dijelaskan bahwa skor perolehan yang didapat akan dibagi jumlah skor maksimal dalam penilaian sikap lalu akan dikalikan 4 dan peserta didik akan mendapatkan hasil penilaian sikap. Kemudian, penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

3,5 – 4,0 = Baik Sekali

1,5 – 2,4 = Cukup

2,5 – 3,4 = Baik

<1,5 = kurang

Format penilaian tersebut telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dari penilaian observasi adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembentukan karakter. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran.

d. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembentukan karakter.

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan memberikan LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir) kepada peserta didik.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.11 Menganalisis pesan dari	3.11.1 Mengidentifikasi unsur teks cerpen	Pengetahuan	Tes tertulis	1. Tentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik pada

satu buku fiksi yang dibaca.	dari buku kumpulan cerpen.			cerpen yang telah kamu baca!
	3.11.2 Mengemukakan alur dari buku kumpulan cerpen.	Pengetahuan		2. Kemukakan alur yang menandakan tahapan peningkatan konflik dan tahapan penyelesaian yang terdapat dalam cerpen yang telah kamu baca! (Catatlah kutipan kalimatnya!)
	3.11.3 Menentukan pesan moral dari buku kumpulan cerpen.	Pengetahuan		3. Sebutkan pesan moral yang terdapat pada cerpen yang telah kamu baca! (Catatlah kutipan kalimatnya!).
	3.11.4 Menganalisis pesan moral dari buku kumpulan cerpen.	Pengetahuan		4. Analisislah pesan moral yang terdapat pada cerpen yang telah kamu baca! (Catatlah kutipan kalimatnya dan hubungkan

				pesan moral tersebut kepada pendidikan karakter)
--	--	--	--	--

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen). Pengolahan data dilakukan terhadap skor LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir) kemampuan peserta didik dalam menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen). Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 17.

Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan mengenai analisis data sebagai berikut. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasidata berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembentukan karakter

dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMKN 4 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen).

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran (RPP)
Menganalisis Pesan dari Satu Buku Fiksi (Kumpulan Cerpen) untuk
Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI SMKN 4 Bandung Tahun
Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1.	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
2.	b. Kemampuan	
	3) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	4) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	6) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	7) Penilaian proses dan hasil belajar	
	8) Penetapan sumber/media pembelajaran	
	9) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Tabel 3.5

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

**Menganalisis Pesan dari Satu Buku Fiksi (Kumpulan Cerpen) untuk
Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI SMKN 4 Bandung Tahun
Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Mengondisikan peserta didik	
	2) Melakukan apersepsi	
	3) Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
	4) Kejelasan suara	
	5) Menjelaskan materi	
	6) Memberikan contoh	
	7) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	8) Pengelolaan kelas	
	9) Menerapkan metode dan teknik pembelajaran	
	10) Manajemen waktu	
11) Menyimpulkan pembelajaran		

	12) Melakukan refleksi	
	b. Penampilan	
	13) Berinteraksi dengan peserta didik	
	14) Stabilitas emosi	
	15) Berperilaku sopan santun	
	16) Kerapihan berpakaian	
	17) Melakukan umpan balik	
	c. Pelaksanaan LKPD (Tes Awal) dan LKPD (Tes Akhir)	
	18) Konsekuensi terhadap waktu	
	19) Keterlibatan pelaksanaan tes	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
3.	Penghitungan Nilai Kumulatif	
	a. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
	b. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
	Jumlah	
	Rata-rata Nilai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen). Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulis sebelum melaksanakan pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Penilaian Hasil LKPD (Tes Awal) dan LKPD (Tes Akhir)

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik terhadap nilai LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir). Analisis data ini diperlukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen).

Hasil LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimasukkan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

Tabel 3.6

Hasil LKPD (Tes Awal) dan LKPD (Tes Akhir) Peserta Didik

Kelas : _____

No.	Nama Peserta didik	LKPD (Tes Awal)	LKPD (Tes Akhir)
1.			
2.			
3.			
	dst.		

Setelah mendapatkan nilai LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir), selanjutnya data tersebut akan diolah. Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil LKPD (Tes Kemampuan Awal)

Pengolahan data LKPD (tes awal) kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen).

Pada pengolahan data LKPD (tes awal), dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data LKPD (tes awal) yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata LKPD (tes awal) dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata LKPD (tes awal)

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

Σf_i = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.7

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

- b) Menentukan nilai uji statistik.
- c) Menentukan taraf nyata (α).
- d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis
Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varian yang

homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak lebih baik secara signifikan daripada yang menggunakan metode ceramah.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

b. Analisis Data Hasil LKPD (Tes Kemampuan Akhir)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data LKPD (tes awal) kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data LKPD (tes akhir). Adapun pengolahan data LKPD (tes akhir) sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data LKPD (tes akhir) yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata LKPD (tes akhir) dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata LKPD (tes akhir)

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.8

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	LKPD (Tes Kemampuan Akhir)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil

c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data LKPD (tes awal), jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menganalisis Pesan dari Satu Buku Fiksi (Kumpulan Cerpen).

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir) keduanya.

Menurut Meltzer dalam Runisah (2008) untuk menghitung indeks gain digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam kategori Hake (Sudaryat, 2001) berikut.

Tabel 3.9

Klasifikasi Rata-Rata Gain

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai peserta didik pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data LKPD (tes akhir) yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata LKPD (tes akhir) dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata LKPD (tes awal)
 ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku
 Σf_i = frekuensi kelas ke- i
 x_i = nilai tengah kelas ke- i
 \bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.10

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	LKPD (Tes Kemampuan Akhir)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks gain yang diperoleh peserta didik. Dari data rata-rata indeks gain yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks gainnya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.11
Klasifikasi Indeks Gain

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Peserta didik	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$		Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$		Sedang
	$g \leq 0,3$		Rendah
Kontrol	$g > 0,7$		Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$		Sedang
	$g \leq 0,3$		Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai pembelajaran menganalisis pesan dari satu buku fiksi (kumpulan cerpen) peserta didik kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor LKPD (tes akhir) atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

H_a : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

- d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir), jika skor gain ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode ceramah.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

5) Kurve Hasil Pengolahan Data

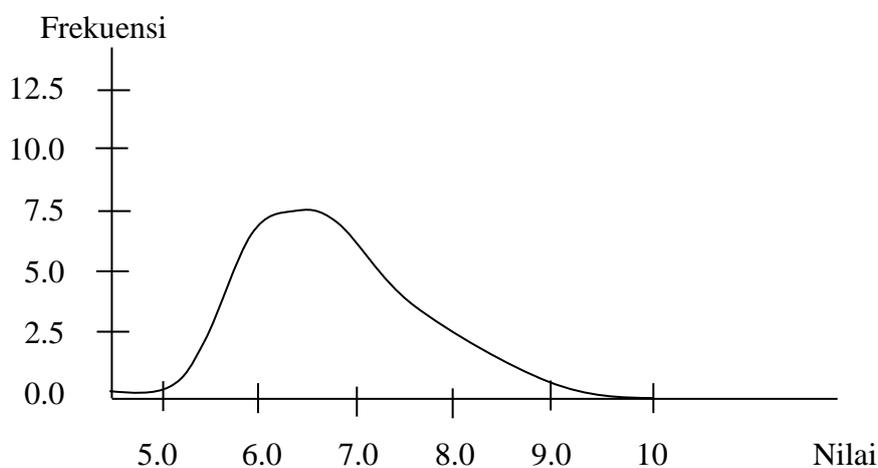
a) Kurve Juling

Jika skor hasil pengukuran ditafsirkan berdasarkan kedudukan peserta didik dalam kelompok, pada umumnya skor-skor tersebut cenderung mengikuti asumsi distribusi normal. Pengolahan skor yang demikian adalah pengolahan yang berdasarkan norma kelompok (*norm reference test*). Sebaliknya, jika skor hasil pengukuran ditafsirkan dengan kriteria (patokan, standard) yang telah ditetapkan sebelumnya, skor-skor tersebut belum tentu mengikuti asumsi distribusi normal.

Pengolahan skor yang demikian berdasarkan adalah pengolahan hasil pengukuran dengan pendekatan kriteria (*criterion refence test*).

Walau demikian, dalam pendekatan kriteria pun kemungkinan adanya penyebaran skor yang berdistribusi normal dapat saja terjadi. Namun, kemungkinan penyebaran skor yang tidak berdistribusi normal pun sama besarnya. Jika hal yang kedua yang terjadi, ada dua kemungkinan penyebaran skor hasil tes tersebut, yaitu skor cenderung menyebar ke kiri, atau sebaliknya ke kanan. Jika sebagian besar skor (cenderung) menyebar ke kiri, hal itu berarti sebagian besar peserta didik memperoleh skor rendah (ingat: dalam kurve normal penyimpangan ke kiri berarti di bawah rata-rata hitung). Penafsiran “rendah” tersebut didasarkan pada kenyataan bawah skor yang diperoleh berada dibawah ‘kriteria’ yang telah ditetapkan.

Keadaan skor yang menyebar ke kiri tersebut jika digambarkan dalam bentuk kurve akan berwujud kurve juling, yaitu juling ke kanan atau juling negatif. Gambar yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah.

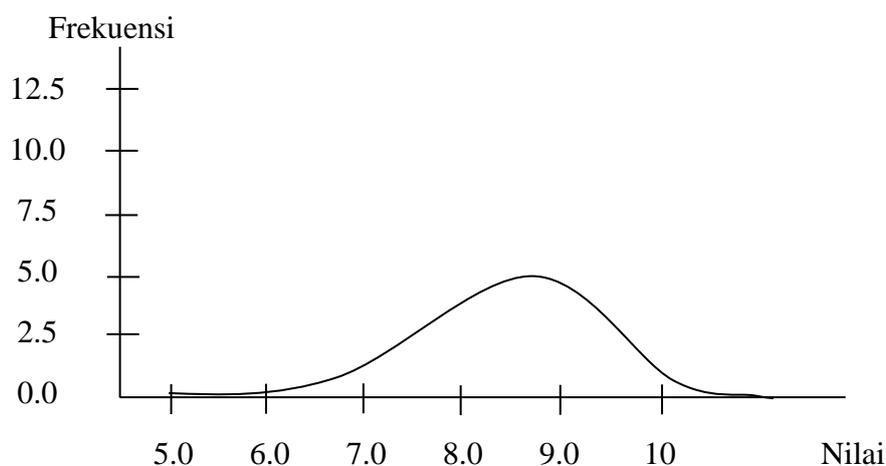


Gambar 3.1

Gambar Kurva Juling ke Kanan (Juling Negatif)

Penyebaran skor yang cenderung menyebar ke kiri menunjukkan bahwa pada umumnya peserta didik tidak memperoleh skor tinggi. Hal itu dapat ditafsirkan bahwa mereka belum menguasai kompetensi yang dibelajarkan. Butir butir soal yang diujikan masih terlalu sulit bagi peserta didik yang bersangkutan.

Penyebaran skor kemungkinan yang kedua adalah skor cenderung menyebar ke kanan. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh skor yang tinggi berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penyebaran skor demikian, jika digambarkan dengan kurve, akan berwujud kurve juling, yaitu juling ke kiri atau juling positif. Gambar kurve yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 3.2. Titik tengah pada poros absis dalam kurve normal adalah tempat rata-rata hitung, tetapi belum tentu dalam kurve juling.



Gambar 3.2
Gambar Kurva Juling ke Kiri (Juling Positif)

Gambar kurve juling ke kiri menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengerjakan soal dengan benar, maka mereka memperoleh skor tinggi (skor mereka berada di atas rata-rata hitung). Hal itu juga dapat ditafsirkan bahwa mereka telah menguasai kompetensi atau bahan ajar yang dibelajarkan. Namun, sekali lagi, keadaan distribusi skor yang cenderung juling ke kiri atau ke kanan tersebut hanya berlaku jika hasil pengukuran ditafsirkan dengan pendekatan kriteria dan bukan pendekatan norma.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam menjelaskan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Prosedur penelitian harus dibuat secara rinci yang menunjukkan tahap-tahap penelitian secara sistematis dan

logis. sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan (Proposal Skripsi)

- a. Pengajuan judul;
- b. Pembuatan proposal;
- c. Seminar proposal;
- d. Revisi dan penyempurnaan proposal dengan dibimbing oleh dosen pembimbing;
- e. Menyusun surat izin penelitian;
- f. Menyiapkan komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan selama pelaksanaan seperti membuat instrument atau soal (LKPD (tes awal) dan LKPD (tes akhir));
- g. Memperlihatkan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan dan persetujuan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian di kelas yang sudah ditentukan;
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen;
- c. Mengorganisasikan data sesuai dengan variable yang telah ditentukan;
- d. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan berupa LKPD (tes awal) untuk mengukur kemampuan peserta didik ;
- e. Melaksanakan proses pembelajaran (diberikan perlakuan) di dalam kelas dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*;
- f. Memberikan tes berupa LKPD (tes akhir) pada kelas yang sudah diberikan perlakuan
- g. Analisis data LKPD (tes Awal) dan LKPD (tes akhir) dengan cara mengidentifikasi hasil, mengolah data hasil, kemudian menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai harapan penulis.

3. Pelaporan – skripsi

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (LKPD (tes awal)).

- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- d. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (LKPD (tes akhir)).
- e. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian langkah-langkah penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian memerlukan langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan baik agar penelitian bisa berjalan dengan kualitas hasil penelitian yang baik. Penulis menempuh tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.